

Berdasarkan Pasal 295 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pimpinan OPD selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan OPD yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Gubernur melalui PPKD dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah bahwa mulai tahun 2015 Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Keuangan OPD yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat ini belum diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Laporan Keuangan Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Lampiran I.

Laporan Keuangan Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 *Audited* ini disusun dari laporan keuangan seluruh satuan kerja yang berada di bawah Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2015 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada TA 2015 terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp. 0 atau mencapai 0 persen, Penerimaan Retribusi Daerah sebesar Rp.17.950.000,- atau mencapai 118,16 persen dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Daerah pada TA 2015 adalah sebesar Rp. 125.491.064.884,- atau mencapai 95,37 persen dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 50.749.272.876,- atau 98,20 persen dari anggarannya, Belanja Barang sebesar Rp. 63.101.284.408,- atau 93,48 persen dari anggarannya, Belanja Hibah sebesar Rp.10.500.000,- atau 100 persen dari anggarannya dan Belanja Modal sebesar Rp. 11.630.007.600,- atau 93,91 persen dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2015 dan 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

	TA 2015		TA 2014	
	Anggaran Stlh Perubahan	Realisasi	Anggaran Stlh perubahan	Realisasi
Pendapatan - LRA	15.190.000,00	17.950.000,00	9.240.000,00	12.330.000,00
Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah	15.190.000,00	17.950.000,00	9.240.000,00	12.330.000,00
Belanja Daerah	131.571.220.433,00	125.491.064.884,00	115.733.765.906,00	111.892.199.745,00
Belanja Operasi	119.188.138.453,00	113.861.057.284,00	103.682.264.906,00	100.260.261.897,00
Belanja Modal	12.363.081.980,00	11.630.007.600,00	12.051.501.000,00	11.631.937.848
Surplus/(Defisit)	(131.556.030.433,00)	(125.473.114.884,00)	(115.724.525.906,00)	(111.879.869.745,00)

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menunjukkan kinerja sesungguhnya Dinas Sosial dalam tahun 2015. Pendapatan – LO tahun 2015 sebesar Rp. 32.525.000, beban tahun 2015 sebesar Rp. 117.546.519.410,52 dan Surplus/Defisit – LO tahun 2015 sebesar Rp. 117.513.994.410,52

Ringkasan Laporan Operasional tahun 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Uraian	2015
Pendapatan – LO	32.525.000,00
Pendapatan Asli Daerah	0,00
Pendapatan Pajak Daerah	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah	17.950.000,00
Pendapatan Retribusi Daerah Lainnya	14.575.000,00
Beban	117.546.519.410,52
Beban Pegawai	50.749.272.876,00
Beban Persediaan	30.214.731.799,00
Beban Jasa	17.540.992.243,00
Beban Pemeliharaan	7.568.321.153,00
Beban Perjalanan Dinas	5.628.727.526,00
Beban Hibah	10.500.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.833.973.813,52
Beban Penyisihan Piutang	0,00
Surplus/(Defisit) – LO	(117.513.994.410,52)

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas awal sebesar Rp. 224.432.131.672,50 dan Ekuitas akhir sebesar Rp. 161.587.300.038,41.

Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Uraian	2015
EKUITAS AWAL	224.432.131.672,50
Surplus / Defisit - LO	(117.513.994.410,52)
RK PPKD	125.473.114.884,00
RA PPKD	4.519.398.485,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	(75.323.350.592,57)
Koreksi Nilai Persediaan	0,00
Selisih Revaluasi	0,00
Penyusutan Aset Tetap	(75.302.920.092,57)
Penyisihan Piutang	0,00
Penyisihan Dana Bergulir	0,00
Amortisasi	(18.340.000,00)
Lain-lain (Koreksi Beban Barang dan Jasa)	(2.090.500,00)
EKUITAS AKHIR	161.587.300.038,41

4. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 161.683.467.426,41 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 2.158.439.837,00,- Aset Tetap sebesar Rp. 158.421.448.274,41 dan Aset Lainnya sebesar Rp. 1.103.579.315,00,-

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp. 96.167.388,00,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek (Utang Belanja).

Sementara itu jumlah Ekuitas adalah sebesar Rp. 161.587.300.038,41

Ringkasan Neraca dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Audited)
Aset	161.683.467.426,41	224.432.131.672,50,-
Aset Lancar	2.158.439.837,00,-	812.803.262,00,-
Aset Tetap	158.421.448.274,41	222.488.239.095,50,-
Aset Lainnya	1.103.579.315,00,-	1.131.089.315,00,-
Kewajiban	96.167.388,00	0,-
Ekuitas	161.587.300.038,41,-	224.432.131.672,50,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca. CaLK juga menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan laporan keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, CaLK juga mengungkapkan informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Daerah. Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Daerah.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.